

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Permasalahan ekonomi merupakan permasalahan yang sangat penting dalam pertumbuhan kemakmuran sebuah negara. Hal ini bisa dibuktikan dalam sejarah masa lalu ketika negeri ini dilanda krisis moneter pada tahun 1997-1998 yang mengakibatkan banyak perusahaan gulung tikar, tingkat pengangguran meningkat dan adanya PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) secara massal sampai pada isu perpecahan integritas bangsa yang juga menciptakan ketidakpastian di dalam tubuh angkatan bersenjata dan TNI (Tentara Nasional Indonesia). Salah satu perusahaan yang terkena imbas krisis moneter pada tahun 1997-1998 adalah perusahaan yang pada saat itu bermitra dengan TNI yaitu **CV. Putra Mandiri** beserta beberapa mitra lainnya.

**CV. Putra Mandiri** didirikan pada tahun 1995 dengan tujuan awal bermitra dengan TNI Angkatan Laut (TNI AL) untuk mensupply kebutuhan serta perbaikan kapal dan sarana maritim yang kemudian memperbesar cakupan pasar untuk ikut dalam perbaikan kapal swasta. Namun ketika badai krisis moneter melanda negeri ini, perusahaan tersebut terpaksa harus ditutup. Pada saat itu perusahaan mengalami kebangkrutan karena hampir tidak adanya order dari perbaikan kapal. Selain itu juga disebabkan tersedotnya dana untuk menutup kerugian ke jenis usaha Event Organiser milik CV. Putra Mandiri sehingga perusahaan kekurangan dana untuk mengerjakan proyek perbaikan kapal yang cukup memadai.

Sembilan tahun kemudian, tepatnya pada tahun 2007, muncul gagasan untuk membangkitkan kembali perusahaan tersebut. Gagasan ini muncul setelah pihak **CV. Putra Mandiri** melihat adanya kemungkinan-kemungkinan prospek yang menguntungkan untuk mengoperasikan perusahaan kembali. Sentimen positif ini muncul setelah kedua belah pihak melihat keadaan perekonomian makro Negara Indonesia telah kembali stabil yang memungkinkan dioperasikannya kembali perusahaan tersebut dengan harapan kesuksesan masa lalu bisa dinikmati di masa yang akan datang setelah perusahaan beroperasi.

Munculnya gagasan untuk mengoperasikan kembali perusahaan merupakan gagasan yang brilliant disamping keuntungan yang di dapat juga mampu menyerap lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Namun sebagaimana kita ketahui, kinerja masa lalu tidak selalu memiliki hasil yang sama di masa yang akan datang. Dengan demikian sebelum perusahaan membuat keputusan final untuk mengoperasikan kembali perusahaan, perlu dilakukan analisa kelayakan

usaha untuk memastikan layak tidaknya rencana pengoperasian kembali perusahaan tersebut dilakukan.

### **1.2 Perumusan Masalah**

- Bagaimana kelayakan investasi **CV. Putra Mandiri** dilihat dari aspek pasar?
- Bagaimana kelayakan investasi **CV. Putra Mandiri** dilihat dari aspek teknis?
- Bagaimana kelayakan investasi **CV. Putra Mandiri** dilihat dari aspek finansial?
- Bagaimana analisa sensitivitas dan resiko **CV. Putra Mandiri**?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- Mengetahui kelayakan investasi **CV. Putra Mandiri** dilihat dari aspek pasar
- Mengetahui kelayakan investasi **CV. Putra Mandiri** dilihat dari aspek teknis
- Mengetahui kelayakan investasi **CV. Putra Mandiri** dilihat dari aspek finansial
- Mengetahui sensitivitas dan resiko investasi **CV. Putra Mandiri**

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak manajemen untuk mengetahui kelayakan usaha **CV. Putra Mandiri** sebagai tolak ukur dalam membuat keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan rencana pengoperasian kembali perusahaan tersebut.

### **1.5 Batasan Masalah**

1. Nilai MARR (Marginal Attractive Rate of Return) tetap sama selama masa analisa
2. Suku bunga, inflasi dan pajak serta kondisi makro ekonomi diasumsikan masih dalam kondisi normal dan stabil
3. Kelayakan investasi hanya dilihat dari aspek pasar, aspek teknis dan aspek finansial.